



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3945-3953

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi E-Kinerja Studi Kasus Kabupaten Kutai Kartanegara

Robiyandi Robiyandi<sup>1✉</sup>, Okinu Rahim<sup>2</sup>, Eduwin Eduwin<sup>3</sup>, Enos Paselle<sup>4</sup>

Universitas Mulawarman

Email: [robikukar@gmail.com](mailto:robikukar@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai bagian dari modernisasi administrasi pemerintahan daerah. Implementasi e-Kinerja merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kinerja pegawai dan unit organisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen pada berbagai unit kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-Kinerja telah meningkatkan akurasi dan kecepatan pengumpulan data kinerja, evaluasi pegawai, dan monitoring kinerja organisasi secara keseluruhan. Namun, penelitian juga menemukan tantangan seperti ketidaksiapan infrastruktur teknologi di seluruh unit kerja dan kebutuhan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola teknologi e-Kinerja. Selain itu, perubahan budaya organisasi diperlukan untuk mendukung adopsi teknologi ini. Kesimpulannya, implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah langkah awal yang positif dalam transformasi administrasi pemerintahan menuju digitalisasi yang lebih komprehensif. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan mengembangkan strategi berkelanjutan, diharapkan sistem e-Kinerja akan terus memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik di masa depan.

Kata Kunci: *Implementasi, e-Kinerja, Kutai Kartanegara*

## Abstract

This study aims to investigate the implementation of e-Performance in Kutai Kartanegara Regency as part of the modernization of local government administration. The implementation of e-Performance is a strategic step to improve the efficiency of employee and organizational unit performance management by utilizing information and communication technology. This study uses qualitative methods through in-depth interviews and document analysis in various work units in Kutai Kartanegara Regency. The results of the study indicate that e-Performance has improved the accuracy and speed of performance data collection, employee evaluation, and overall organizational performance monitoring. However, the study also found challenges such as the unpreparedness of technology infrastructure across work units and the need for human resource capacity development in managing e-Performance technology. In addition, changes in organizational culture are needed to support the adoption of this technology. In conclusion, the implementation of e-Performance in Kutai Kartanegara Regency is a positive initial step in the transformation of government administration towards more comprehensive digitalization. By overcoming existing challenges and developing sustainable strategies, it is hoped that the e-Performance system will continue to provide significant benefits in improving the efficiency and quality of public services in the future.

*Keywords: Implementation, e-Performance, Kutai Kartanegara*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem kinerja konvensional yang masih banyak digunakan di berbagai instansi pemerintahan sering kali mengalami kendala dalam hal efisiensi dan akurasi.[1] Kabupaten Kutai Kartanegara, masih banyak ditemui proses manual dalam pengelolaan kinerja pegawai dan pelaporan kinerja kegiatan. Metode manual yang dominan sering kali memperlambat proses, mengurangi transparansi, dan meningkatkan risiko kesalahan data.[1]

Demi menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan dukungan pemerintah untuk terus menerus berupaya melakukan modernisasi.[2] Dewasa ini, pemerintah Indonesia terus mendorong inovasi dan modernisasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi. Implementasi e-Kinerja menjadi salah satu langkah yang diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi kinerja di tingkat kecamatan.[3] Penerapan teknologi informasi, khususnya melalui sistem e-Kinerja, diharapkan dapat mengatasi tantangan tersebut dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan administratif dan evaluasi kinerja.[4] Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk memodernisasi pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan administrasi pemerintahan.[5]

Beberapa daerah di Indonesia telah berhasil mengimplementasikan sistem e-Kinerja dengan baik, seperti penggunaan aplikasi atau sistem berbasis teknologi untuk memonitor kinerja pegawai dan evaluasi kinerja kegiatan.[6] Pengalaman positif ini dapat menjadi landasan bagi Studi kasus untuk mengadopsi sistem serupa.[7]

Perkembangan infrastruktur teknologi informasi di Studi kasus juga menjadi pertimbangan penting dalam implementasi e-Kinerja. Ketersediaan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai akan mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan dari sistem e-Kinerja yang akan diterapkan. Tidak sampai di situ, dibutuhkan Evaluasi terhadap kesiapan infrastruktur teknologi informasi, seperti akses internet dan perangkat keras, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem e-Kinerja. Hal ini menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutannya.[8]

Dengan mengadopsi sistem e-Kinerja, memiliki banyak manfaat. Misalnya diharapkan dari implementasi e-Kinerja, seperti peningkatan produktivitas pegawai, penghematan biaya administrasi, percepatan proses pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.[9] Lebih lanjut, diharapkan kualitas pelayanan publik di Studi kasus dapat ditingkatkan secara signifikan. Proses pengelolaan dan evaluasi kinerja pegawai serta kegiatan akan menjadi lebih transparan, cepat, dan akurat, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan di tingkat lokal.

Atas dasar itu perlu di ulas lebih lanjut tentang Implementasi e-Kinerja di Studi kasus, Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun rumusan masalahnya yaitu; 1) Bagaimana Implementasi e-Kinerja Studi Kasus Kabupaten Kutai Kartanegara? 2) Apa tantangan dan hambatan implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara?.

## METODE PENELITIAN

Implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan studi kasus di Studi kasus secara ilmiah dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam bentuk kalimat.[10]

Data dalam penelitian ini diambil dari data implementasi e-kinerja. Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen administrasi berisi e-kinerja di Studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pencacatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, penulis lalu melakukan analisis data. Agar data mudah dipahami saat disajikan, maka cara yang ditempuh untuk analisis data

yaitu menggunakan model Miles dan Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan simpulan atau verifikasi (conclusion/cerification).[11] Fokus pada penelitian ini adalah Implementasi e-Kinerja Studi kasus, Kabupaten Kutai Kartanegara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi e-Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara

#### 1. Kadis Kominfo Kukar Pimpin Rapat Terkait E-Kinerja Tahun 2023



Gambar 1. Rapat Terkait E-Kinerja Tahun 2023

Kadis Kominfo Kukar Dafip Haryanto memimpin Rapat Konsolidasi, Evaluasi, dan Capaian Progres Pengisian Aplikasi E- Kinerja BKN pada ASN Diskominfo Kukar. Kegiatan yang diikuti seluruh pejabat dan staf tersebut berlangsung di Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Diskominfo Kukar di kawasan Timbau Tenggarong pada hari Jumat, 29 Desember 2023. Dalam kesempatan tersebut Kadis Kominfo Kukar Dafip Haryanto menegaskan bahwa posisinya sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kukar yang berkewajiban memberikan penilaian kepada Pejabat Struktural yang ada di Diskominfo Kukar. Untuk itu dimintanya seluruh pejabat dan staf untuk segera menginput aplikasi E-Kinerja. Analis SDM Aparatur Diskominfo Kukar Andri Afiat menekankan agar seluruh pejabat dan staf dapat segera menyelesaikan isian E-Kinerja pada hari Jumat 29 Desember 2023. Staf Diskominfo Kukar Agust Wirakusumah mengatakan "Peningkatan E-Kinerja BKN merupakan hal yang baru. Hal ini memerlukan pendampingan yang intens agar peningkatan data dapat berjalan optimal, efektif, dan efisien," ujarnya.



Gambar 2. Gelar Pendampingan Input Aplikasi E-Kinerja dan SKP



Gambar 3. Rapat Pendampingan SKP Diskominfo

Dinas Komunikasi Informasi (Diskominfo) Kukar atau Kutai Kartanegara sebagai penyelenggara telah melakukan berbagai cara mengenai penerapan e-kinerja disemua sektor kepegawaian. Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara sebagaimana diketahui telah menggelar pendampingan input aplikasi E-Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang rapat lantai 3 Kantor Diskominfo Kukar di Jalan Pahlawan 1 Kawasan Timbau Tenggarong pada hari Jumat, 8 Desember 2023. Kegiatan pendampingan tersebut menghadirkan narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kukar Paimin dan diikuti Kepala Diskominfo Kukar Dafip Haryanto, Sekretaris Kominfo Solihin, seluruh Kepala Bidang, Pejabat Struktural dan Jabatan Fungsional, beserta seluruh staf ASN Kominfo Kukar. Narasumber Paimin menjelaskan bahwa "Penyusunan SKP merupakan bagian dari perencanaan kinerja, dengan acuan berdasarkan Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Triwulan dan Tahunan, serta SKP atasan langsung secara berjenjang," terangnya. Dijelaskannya bahwa tujuan pengelolaan kinerja pegawai untuk meningkatkan kualitas pegawai. "Pengelolaan kinerja pegawai ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pegawai khususnya di lingkungan Diskominfo Kukar. Bukan hanya itu, pengelolaan kinerja pegawai juga dapat memberikan

efek terhadap penguatan peran pimpinan dan penguatan kolaborasi antara pimpinan dengan pegawai, antar pegawai, dan pegawai dengan pemangku kepentingan lainnya sehingga terciptanya suasana yang harmonis di lingkungan kerja,".

Kadis Kominfo Dafip Haryanto mengatakan bahwa penyusunan SKP baru ini wajib dilakukan oleh seluruh ASN Kominfo Kukar. "ASN yang tidak menyusun SKP akan dijatuhi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur tentang disiplin ASN. SKP ini nantinya juga digunakan sebagai pedoman bagi seluruh Instansi Pemerintah Daerah dalam penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai dan penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil yang berorientasi pada hasil (output).

Dari agenda yang diadakan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat diketahui bahwa pemerintah telah berusaha menerapkan e-governance dimana dalam semua sistem pemerintahan, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup kabupaten Kutai Kartanegara telah berupaya mengimplementasikan e-kinerja di lingkungan mereka. Hanya saja implementasi ini tentu saja membutuhkan evaluasi agar semakin lebih baik ke depan.

#### Tantangan dan Hambatan Implementasi e-Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara

Implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara, seperti di banyak tempat lainnya, dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan penuh. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi e-Kinerja di tempat tersebut:

- Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai seperti akses internet yang stabil dan cepat, serta kecukupan perangkat keras yang diperlukan. Beberapa daerah mungkin mengalami kendala dalam hal ini, terutama di daerah pedesaan atau yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi.

- Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Implementasi e-Kinerja memerlukan pengetahuan dan keterampilan teknis yang memadai dari pegawai dalam mengoperasikan sistem, menganalisis data, dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Studi kasus mungkin perlu melakukan pelatihan intensif dan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia terkait.

- Perubahan Budaya Organisasi

Penerapan e-Kinerja sering kali membutuhkan perubahan budaya organisasi, termasuk mengubah pola pikir dan praktik kerja yang sudah mapan secara tradisional. Pegawai dan manajemen perlu mengadaptasi diri terhadap sistem evaluasi yang lebih

transparan dan berbasis data, yang bisa menimbulkan resistensi dari pihak yang tidak terbiasa dengan teknologi baru ini.

- Keamanan dan Privasi Data

Masalah keamanan data dan privasi seringkali menjadi perhatian utama dalam penggunaan sistem e-Kinerja. Studi kasus perlu memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan memiliki tingkat keamanan yang memadai untuk melindungi informasi pribadi dan sensitif pegawai serta data administratif lainnya.

- Kesesuaian dengan Kebijakan dan Regulasi

Implementasi e-Kinerja harus mematuhi berbagai kebijakan, regulasi, dan standar yang berlaku, baik dari tingkat lokal maupun nasional. Menyelaraskan sistem e-Kinerja dengan kerangka regulasi yang ada mungkin memerlukan upaya tambahan untuk memastikan kepatuhan yang tepat.

- Biaya dan Anggaran

Biaya awal untuk pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan pegawai dapat menjadi hambatan, terutama jika anggaran terbatas. Pengelolaan anggaran yang efisien dan pencarian sumber pendanaan tambahan mungkin diperlukan untuk mendukung implementasi e-Kinerja dengan baik.

Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan ini secara spesifik, Studi kasus dapat merancang strategi implementasi e-Kinerja yang lebih efektif dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan langkah-langkah yang tepat dan terukur.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan dampak positif dalam transformasi administrasi dan manajemen kinerja di tingkat pemerintahan daerah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengumpulan data kinerja, evaluasi pegawai, serta pemantauan kinerja unit-unit organisasi. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam akurasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem e-Kinerja, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan administrasi. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik serta pelayanan masyarakat. Meskipun demikian, implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses

internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai di seluruh unit kerja pemerintah daerah. Tantangan lainnya meliputi kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sistem e-Kinerja dengan efektif. Perubahan budaya organisasi juga diperlukan untuk mengubah paradigma kerja menuju penerimaan teknologi baru ini serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pegawai dalam penggunaan sistem.

Secara keseluruhan, implementasi e-Kinerja di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik. Dengan terus mengatasi tantangan yang ada dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam infrastruktur, sumber daya manusia, dan budaya organisasi, dapat diharapkan bahwa sistem e-Kinerja akan terus menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amane, Ade Putra Ode, S Sos, Yeyen Subandi, Tb M Adrie Admira, and Harrizki Arie Pradana, 'DIGITALISASI'
- Andika, Maulana, and Desi Maulida, 'Implementasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Bappeda Kabupaten Nagan Raya', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 99–120
- Andrian, Ryan, and Widya Cholil, 'Impelementasi E-Kinerja Terhadap Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 25.2 (2023), 167–82
- Bannister, Frank, and Regina Connolly, 'Defining E-Governance', *E-Service Journal: A Journal of Electronic Services in the Public and Private Sectors*, 8.2 (2012), 3–25
- Bungin, Burhan, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya', 2005, 'Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran', 2013
- Denti, Eni Denti, Willy Abdillah, and Fitri Santi, 'Analisis Implementasi Sistem Elektronik Kinerja (e-Kinerja) Pemerintah Provinsi Bengkulu', *The Manager Review*, 3.2 (2021), 73–94
- Finger, Matthias, and Gaëlle Pécoud, 'From E-Government to e-Governance? Towards a Model of e-Governance', *Electronic Journal of E-Government*, 1.1 (2003), pp52—62
- Heeks, Richard, 'Understanding E-Governance for Development', 2001 Ilham, *SSMS, E-Governance* (Deepublish, 2021)
- Indrawan, I Wayan Iwan, 'Penerapan Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Camat Klungkung', *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*,

6.1 (2021), 55–65

Madon, Shirin, and Shirin Madon, *E-Governance for Development* (Springer, 2009)

Manora, Elsa, Evi Maria, and Hanna Prillysca Chernovita, 'Analisis Kesuksesan Implementasi E-Kinerja Di Kota Salatiga Menggunakan Model DeLone-McLean', *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3.1 (2021), 16–25

Pratiwi, Wahyu Hanie, and Laila Kholid Alfirdaus, 'Pengawasan Kinerja Birokrasi Melalui E-Kinerja Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang', *Journal of Politic and Government Studies*, 7.2 (2018), 271–80

Rizki, Muhammad Farhan, 'Implementasi Program Electronic Kinerja (E-Kinerja) Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Serdang Bedagai' (Universitas Sumatera Utara, 2021)

Septian, Glen, and others, 'IMPLEMENTASI PROGRAM ELEKTRONIK KINERJA PADA SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT', *JPMIS*

Veri, Jhon, Niki Pratama, Irda Irda, and Zeshasina Rosha, 'Model Implementasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja (E-Kinerja)', *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 11.4 (2022)

Wahyuni, Sisi, 'Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Integritas Terhadap Kinerja Pegawai', *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4.2 (2020), 153–64

Wijayanto, Adi, 'Digitalisasi Era Metaverse', 2022.